

PELATIHAN PEMBUATAN KEMASAN (*PACKAGING*) UNTUK MENINGKATKAN PEMASARAN PRODUK UMKM MARNING DI DESA MARGOJADI

Lathifah¹⁾, Lulud Oktaviani²⁾, Suaidah³⁾, Ahmad Ari Aldino⁴⁾, Nabila Arra Putri⁵⁾
Universitas Teknokrat Indonesia
e-mail: lathifah@teknokrat.ac.id

ABSTRAK

Masyarakat kabupaten Mesuji di desa Margojadi memiliki hasil panen jagung, dimasa pandemi ini penjualan jagung menurun sehingga mengakibatkan harga jagung pun murah. Para petani merasa rugi dikarenakan model panen tidak sesuai dengan harga jual beli. Dengan adanya kendala seperti itu para ibu-ibu serta masyarakat sekitar berinisiatif membuat makanan ringan dengan olahan jagung yang disebut dengan marning. Proses pembuatan marning yaitu jagung mentah diserut dari bongkolnya, setelah itu jagung dicuci bersih dan jemur hingga kering. Saat jagung sudah kering dilakukan proses penggorengan hingga jagung mengembang dan berwarna kekuningan, angkat dan tiriskan jagung yang telah digoreng dengan dilapisi kertas koran guna menyerap minyak. Saat jagung sudah dingin jagung diberi bumbu asin, manis, dan pedas. Penjualan hanya disekitar daerah Mesuji saja sehingga pendapatan pun masih pas-pasan. Adanya PKM ini guna membantu usaha UMKM Mesuji untuk membuat kemasan yang lebih menarik, guna meningkatkan pemasaran produk marning di desa Margojadi Mesuji Timur. Pelatihan pembuatan kemasan ini dengan cara ceramah, tutorial, dan diskusi dengan para pekerja agar meningkatkan hasil produksi marning serta meningkatkan hasil penjualan dan sector perekonomian di desa Mergojadi menjadi lebih baik.

KATA KUNCI: *Pemasaran, Kemasan, UMKM, Produk Marning*

ABSTRACT

The people of Mesuji regency in Margojadi village have corn crops, during this pandemic corn sales decreased, resulting in cheap corn prices. Farmers feel a loss because the harvest model is not in accordance with the buying and selling price. With such obstacles, mothers and the surrounding community took the initiative to make snacks with processed corn called marning. The process of making marning is raw corn disassembled from the bongkolnya, after which the corn is washed thoroughly and dried until dry. When the corn is dry, the frying process is carried out until the corn expands and is yellowish in color, remove and drain the corn that has been fried with newspaper coated to absorb oil. When the corn is cold the corn is given a salty, sweet, and

spicy seasoning. Sales are only around the Mesuji area so that revenue is still mediocre. The existence of this PKM is to help MESUJI MSME efforts to make packaging more attractive, to increase the marketing of marning products in the village of Margojadi Mesuji Timur. Training to make this packaging by means of lectures, tutorials, and discussions with workers to increase marning production and increase sales results and economic sectors in Mergojadi village for the better.

KEYWORDS: *Marketing, Packaging, UMKM, Marning Products*

Accepted: January 12 2022	Reviewed: January 20 2022	Published: February 28 2022
------------------------------	------------------------------	--------------------------------

PENDAHULUAN

Masa pandemi telah kita lewati selama lebih kurang 2 tahun belakangan ini yang sangat mempengaruhi segala aspek pendidikan, social, perekonomian didunia maupun di Indonesia. Dunia Pendidikan mengalami perubahan yang sangat drastis dari pembelajaran tatap muka digantikan dengan pembelajaran secara daring, sedangkan sumber daya manusia didunia Pendidikan belum siap menghadapi perubahan dikarenakan kebanyakan dari dewan guru sudah berumur diatas 50 tahun sehingga daya serap menerima teknologi sangat lambat serta menjadi faktor penghambat kegiatan belajar mengajar. solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini yaitu dibuatkan model pembelajaran moodle untuk mempermudah para dewan guru serta murid dalam mengakses pembelajaran secara daring (Lathifah, 2021). Sedangkan Oktaviani (2021), penerapan aplikasi E-learning pada MAN 1 Pasewaran perlu dilaksanakan karena sekolah tersebut belum memanfaatkan teknologi komputer secara maksimal selama ini masih menggunakan Whatsapp sehingga materi yang diberikan oleh guru tidak sesuai dengan silabus dan sulitnya mengontrol setiap kegiatan. Maka dari itu dibangunlah sebuah perangkat lunak *Modular Object Oriented Dinamic Learning Environment* (MOODLE). Dengan adanya pembelajaran menggunakan MOODLE ini sangat membantu guru dan siswa dalam melakukan proses belajar mengajar di MAN 1 Pasewaran(Lathifah, 2021).

Menurut Oktaviani (2021), para guru harus menggunakan teknologi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, serta dewan guru saat ini telah diharuskan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Dewan guru harus mengevaluasi proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas dan meningkatkan pembelajaran daring dengan baik sesuai dengan silabus mata pelajaran. Sedangkan upaya

dalam mengurangi masalah belajar siswa melalui aplikasi bimbingan konseling online berbasis website dimasa pandemi covid-19 pada SMK Amal Bakti yaitu memantaunya melalui aplikasi secara online agar para guru dapat mengontrol belajar jarak jauh serta lebih efisien juga bagi guru dan siswa. Guru dan siswa diberikan sosialisasi penggunaan aplikasi dimulai dari login, masuk dalam materi, mengisi video, mengisi soal, mengisi kuisisioner, serta absensi (Tindakan et al., 2021).

Teknologi informasi saat ini memang sangat berperan dalam segala aspek, didunia bisnis mereka sudah banyak masyarakat yang menggunakan e-commerce pembelajaran untuk memudahkan membeli barang tanpa harus keluar rumah masyarakat tinggal klik barang yang diinginkan lalu tunggu beberapa jam barangpun tiba dirumah. Terdampak juga dalam aspek pendidikan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah diperlukan aplikasi khusus seperti moodle untuk bisa komunikasi dua arah (Windane, 2021). Sedangkan (Lathifah, 2020), Universitas juga membutuhkan teknologi informasi, infrastruktur, serta aplikasi untuk mendukung kegiatan belajar jarak jauh karena saat ini seluruh mahasiswa belum ada yang aktif masuk kampus. Penerapan insfrastruktur yang baik di universitas akan memudahkan para dosen serta mahasiswa dalam berkomunikasi dengan lancar terkadang didaerah terpencil memang terkendala dengan koneksi internet yang tidak bagus, problem ini menjadi tantangan tersendiri bagi para dosen dalam mengajar mahasiswanya.

Menurut Dirgahayu et al. (2017), Potret perguruan tinggi di Indonesia ini masih belum terstandarisasi dikarenakan masih membangun infrastruktur, serta layanan internet yang baik sehingga kedepannya AE di perguruan tinggi di Indonesia memiliki standarisasi yang telah ditentukan. Sehingga (Lathifah et al., 2021) pemodelan AE pada universitas perlunya diperbaiki agar menunjang insfrastruktur yang ada sehingga proses akademik lebih gampang, tidak terjadi server down saat terjadi proses pendaftaran ulang, pembayaran, serta saat perkuliahan terjadi. Universitas melakukan Kerjasama dengan para alumni agar adik tingkat bisa berkomunikasi dengan baik dalam meningkatkan kelulusan yang cepat, dibuatlah sebuah game untuk memicu agar para mahasiswa akhir cepat lulus serta mendapatkan pekerjaan di dunia nyata (Firdaus et al., 2021).

Perekonomian di Indonesia menurun sehingga para investor, pedagang, serta petani mengalami kesulitan. Pemerintah telah melakukan vaksinasi keseluruhan daerah untuk mencegah penyebaran virus dan menormalkan kehidupan masyarakat agar perkonomian kembali pulih. Pemerintah daerah Kulon Progo melakukan pelatihan pembuatan kemasan botol plastik dalam mengolah aloevera,

aloevera diolah menjadi minuman oleh warga Kulon Progo untuk meningkatkan perekonomian daerah Kulon Progo maka dibuatlah kemasan yang lebih menarik agar meningkatkan volume penjualan (Sutanto et al., 2021). Sedangkan (Inovasi & Startegi, 2019), inovasi produk pada beberapa mitra menginginkan yang berkualitas dan harga terjangkau sehingga banyak para usaha kecil berlomba-lomba membuat kemasan produk secara kreatif dan menarik guna menarik minat pembeli dalam produk mereka, pastinya tujuan akhir dari kemasan yang menarik yaitu meningkatnya angka jual beli produk tersebut.

Pemerintah Kabupaten Mesuji desa Margojadi berusaha untuk mengoptimalkan sumber daya alam yang dimilikinya agar masyarakat bisa mengelola serta tercipta lapangan kerja untuk para pemuda dan meningkatnya perekonomian di kabupaten Mesuji. Masyarakat daerah kabupaten Mesuji banyak menanam jagung sehingga masyarakat sekitar memiliki ide untuk mengolah tanaman jagung menjadi makanan ringan, ciri khas makanan ringan kabupaten Mesuji yaitu marning. Adapun proses pembuatannya masih dilakukan dengan cara tradisional dengan jenis marning yang buat yaitu Marning asin, Marning pedas, Marning Manis. Proses pengeringan marning jagung masih dilakukan secara tradisional seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Usaha Masyarakat Mesuji Timur

Produksi marning telah berjalan 1 tahun dengan alat yang seadanya serta pengemasannya hanya menggunakan plastik bening biasa, penjualan marning ini hanya didaerah lokal Mesuji sehingga omset yang dicapai tidak besar terkadang penjualan pun merugi akibat gagal panen serta faktor bencana alam lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penjualan produk marning ke beberapa daerah serta membuat kemasan marning lebih bagus agar nilai jual

lebih bagus dan diminati banyak orang. Jenis marning yang telah dikelompokkan bisa dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Jenis Marning yang telah dikelompokkan

METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan di Kabupaten Mesuji di Desa Margojadi Mesuji Timur dengan menghadirkan para pekerja serta ada masyarakat yang ikut serta sekitar berjumlah 20 Orang. Adapun metode yang kita gunakan yaitu ceramah, tutorial, dan diskusi. Ceramah masyarakat yang bekerja diberikan pengetahuan tentang inovasi produk dan penjualan untuk meningkatkan perekonomian daerah, pekerja diarahkan agar memiliki semangat serta motivasi dalam bekerja agar apa yang dihasilkan lebih optimal serta memberikan beberapa contoh usaha UMKM yang telah berkembang saat ini.

Tutorial, pekerja diberikan materi tentang bentuk kemasan produk dengan memanfaatkan alam sekitar yang ramah lingkungan, dimulai dari melakukan pemilihan warna kemasan, model serta bentuk kemasan, jenis kemasan yang akan digunakan. Logo kemasan, sticker kemasan. Diskusi, pekerja yang telah diberi materi dan pelatihan dipersilahkan untuk mendiskusikan masalah yang dihadapi selama menentukan kemasan produk, menentukan warna, menentukan logo dan rencana pemasaran produk. Sehingga pekerja mampu membuat rencana kemasan yang lebih baik lagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode ceramah, masyarakat yang bekerja diberikan pengetahuan tentang inovasi produk dan penjualan untuk meningkatkan perekonomian daerah, pekerja diarahkan agar memiliki semangat serta motivasi dalam bekerja agar apa yang dihasilkan lebih optimal serta memberikan beberapa contoh usaha UMKM yang telah berkembang saat ini. Metode ini dilakukan lebih kurang 60 menit, bisa kita lihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Metode Ceramah dalam memberikan edukasi ke para pekerja

Metode tutorial, pekerja diberikan materi tentang bentuk kemasan produk dengan memanfaatkan alam sekitar yang ramah lingkungan, dimulai dari melakukan pemilihan warna kemasan, model serta bentuk kemasan, jenis kemasan yang akan digunakan. Logo kemasan, sticker kemasan. Materi ini diajarkan lebih kurang 60 menit, pada Gambar 4 kita lihat proses memasukan marning kedalam kemasan yang baru, setelah dimasukan dalam kemasan maka marning ditimbang sesuai dengan berat kemasan lihat Gambar 5. Proses akhirnya yaitu produk makanan marning siap di pasarkan dengan model kemasan terbaru pada Gambar 6.



Gambar 4. Metode Tutorial Kemasan Produk Marning



Gambar 5. Proses setelah dimasukkan dalam kemasan lalu ditimbang



Gambar 6. Hasil Kemasan Marning yang Inovasi dan Kreatif

Metode diskusi, pekerja yang telah diberi materi dan pelatihan dipersilahkan untuk mendiskusikan masalah yang dihadapi selama menentukan kemasan produk, menentukan warna, menentukan logo dan rencana pemasaran produk. Sehingga pekerja mampu membuat rencana kemasan yang lebih baik lagi. Metode ini dilakukan lebih kurang 60 menit. Bisa kita lihat Gambar 7 dimana pekerja berdiskusi.



Gambar 7. Metode Diskusi

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat pelatihan kemasan produk marning telah terlaksana dengan baik, masyarakat serta pekerja memiliki wawasan tambahan

tentang kemasan inovasi dan kreatif, pemilihan warna, pemilihan logo. Produk marning telah memiliki kemasan yang menarik dan ekonomis. Masyarakat Mesuji di Desa Margojadi Mesuji Timur sangat antusias dengan adanya pelatihan ini, mereka bisa mengembangkan usaha UMKM menjadi lebih maju kedepan serta sector perekonomian di daerah Mesuji Timur menjadi lebih baik di masa pandemi ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Firdaus, M. B., Habibie, D. S., Suandi, F., Anam, M. K., & Lathifah, L. (2021). Perancangan Game OTW SARJANA Menggunakan Metode Forward Chaining. *Simkom (sistem informasi dan komputer)*, 6(2), 66–74. <https://doi.org/10.51717/simkom.v6i2.56>
- Mashuri.K, Syamsuri.R, Sabri.H. (2019). Pelatihan Pembuatan Produk Sebagai Bentuk Inovasi dan Strategi, *Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah*, 2(1), 104–110.
- Lathifah, L. (2021). Pembelajaran Dalam Jaringan Berbasis Web pada MAN 1 Pesawaran Lampung. *JURTI (Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi)*, 5(2), 2580–667X. <http://dx.doi.org/10.30872/jurti.v5i2.6716>
- Lathifah, L. Dirgahayu, R. T., Prihantoro, H., (2017). POTRET PEMANFAATAN ARCHITECTURE ENTERPRISE PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA. *Jurnal Teknologi Technoscintia* 10(1), 57–65.
- Lathifah, L. (2020). Penerapan Enterprise Architecture pada Penerimaan Mahasiswa Baru menggunakan TOGAF di Universitas X Palembang. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 7(3), 647–655. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v7i3.565>
- Lathifah, L., Suaidah, S., F, M. B., Anam, M. K., & Suandi, F. (2021). Pemodelan Enterprise Architecture Menggunakan Togaf Pada Universitas X Palembang. *Jurnal Teknoinfo*, 15(1), 7. <https://doi.org/10.33365/jti.v15i1.865>
- Oktaviani, L. (2021). Penerapan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Berbasis Web Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesawaran. *Jurnal WIDYA LAKSMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 68–75.
- Oktaviani, L., Styawati, S., Lathifah, L., Yuni, T. L. & Yulian.K. (2021). Pkm Peningkatan Pemahaman Guru Mengenai Penelitian Tindakan Kelas dan Kualitatif di MAN 1 Pesawaran. *Jurnal WIDYA LAKSMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 98–103.
- Sutanto, A., Ramadhan, A. N., Irvansyah, H. N. (2021). Pelatihan pembuatan

kemasan produk umkm di kenteng kembang naggulan kulon progo. *Jurnal Membangun Negeri (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 310–318.

Windane, W. Lathifah, L. (2021). E-COMMERCE TOKO FISAGO . CO BERBASIS ANDROID. *JATIKA (Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak)*, 2(3), 285–303.